

Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur

Effect of current ratio, return on assets and debt to equity ratio on dividend payout ratio of manufacturing companies

I Yensi Godchild Nehe

Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: i.yensi.kpn18@polban.ac.id

Dimas Sumitra Danisworo

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: dimas.danisworo@polban.ac.id

Rochmi Widayanti

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

E-mail: rochmiwidayanti@gmail.com

Abstract: *This research aim to finds out the influence of Current Ratio, Return on Assets and Debt to Equity Ratio on Dividend Payout Ratio in manufacturing companies on the Indonesia stock exchange in 2011-2020. The data used in this study were obtained from the annual financial reports published on the Indonesia stock exchange (IDX). After passing the purposive sampling stage, the sample that can be used is 3 companies. The method of analysis used in this research is multiple linear regression analysis which is processed using the SPSS version 24 program. The result of this study indicate that the variable Current Ratio (CR) and Return On Asset (ROA) partially have an insignificant negative effect on the Dividend Payout Ratio (DPR), while the Debt to Equity Ratio (DER) variable has a significant positive effect on the Dividend Payout Ratio (DPR). And Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously affect the Dividend Payout Ratio (DPR) in manufacturing companies listed on the Indonesia stock Exchange for the 2011-2020 period.*

Keywords: *current ratio, return on asset, debt to equity ratio, dividend payout ratio.*

1. Pendahuluan

Perusahaan berharap bisnis mereka dapat tumbuh dan berjalan secara lancar, sehingga terjamin kelangsungan usahanya dan bisa membayarkan dividen kepada investor. Hal tersebut dikarenakan bahwa dividen sangat krusial terutama bagi perusahaan juga bagi investor yang sudah menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dividen sendiri merupakan salah satu bagian yang sangat krusial dan tidak bisa terpisahkan menurut keputusan pendanaan dan keputusan investasi pada sebuah perusahaan (Mai, 2021). “Indikator kebijakan dividen merupakan *Dividend Payout Ratio* yaitu rasio yang mengukur perbandingan dividen per lembar saham terhadap keuntungan higienis perusahaan” (Darmadhi & Fakhruddin, 2006).

Dividend Payout Ratio banyak digunakan dalam penelitian sebagai cara untuk mengestimasi atau mengetahui dividen untuk periode yang akan datang, sedangkan untuk mengestimasi pertumbuhan dengan menggunakan laba ditahan lebih baik daripada dividen. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai

cash dividend atau *dividend payout* mempunyai arti bahwa semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, maka akan semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali dalam perusahaan, hal ini akan menghambat pertumbuhan perusahaan” Menurut Bambang (2001) “kenaikan dan penurunan *Current Ratio* mempengaruhi naik turunnya *Dividend Payout Ratio*, sedangkan praktik yang terjadi kenaikan dan penurunan *Current Ratio* tidak mempengaruhi naik turunnya *Dividend Payout Ratio*”. Menurut Sartono (2001) pada Marlina, lisa, & Clara Danica (2009) “kenaikan dan penurunan *Return On Assets* mempengaruhi naik turunnya *Dividend Payout Ratio*, sedangkan praktik yang terjadi kenaikan dan penurunan *Return On Assets* tidak diikuti naik turunnya *Dividend Payout Ratio*”. Menurut teori Sartono (2001) pada Marlina, lisa, & Clara Danica (2009) “Kenaikan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi penurunan *Dividend Payout Ratio* atau sebaliknya, sedangkan praktik yang terjadi kenaikan *Debt to Equity Ratio* diikuti kenaikan *Dividend Payout Ratio* atau sebaliknya”.

Berdasarkan Latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya peneliti berminat buat meneliti yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Manufaktur.

2. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Dividen

“Dividen adalah aliran kas yang dibayarkan perusahaan kepada para pemegang saham atau *equity investor*” (Bambang, 2001). Menurut Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin (2006) “Dividen merupakan pembagian sisa laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham”. (Sutrisno, 2001) “Dividen diartikan sebagai pembayaran kepada para pemegang saham oleh pihak perusahaan atas keuntungan yang diperoleh”.

Sehingga bisa kita simpulkan maksud membagikan dividen merupakan buat membantu kesejahteraan para penanam modal, maka meningkat yang dibagikan semakin bertambah penanam modal yang menanamkan kapital pada perusahaan tersebut.

2.2. Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*)

Home (2007) “rasio pembayaran dividen adalah dividen tunai tahunan yang dibagi dengan laba tahunan, atau dividen per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham. Rasio tersebut menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai”. (Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin, 2006) “rasio pembayaran dividen merupakan rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan”.

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

2.3. *Current Ratio* (CR)

Menurut Sudana (2011) “*Current Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini memiliki kelemahan, karena tidak semua mampu komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama”.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Total aktiva Lancar}}{\text{Total hutang lancar}}$$

2.4. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) dipakai buat menilai ke-efektifan pada membuat laba bersih memanfaatkan aktiva yang ada. Menurut Hery (2016) “ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal aset”.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.5. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Hery (2016) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas”. *Debt to Equity Ratio* memperlihatkan persentase ketersediaan dana sang penanam modal dan pemberi pinjaman. Menurut Kasmir (2012) “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Ratio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan”.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun	Variabel dan Sampel	Hasil Penelitian
1	Marlina dan Damica (2009)	<ul style="list-style-type: none"> ROA, <i>Cash Position</i>, dan DER terhadap DPR. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode Januari 2004 – Desember 2007 	<ul style="list-style-type: none"> ROA dan CP berpengaruh signifikan terhadap DPR. DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap DPR
2	Sumiadji (2011)	<ul style="list-style-type: none"> ROA, CR, DER, EPS, dan TATO terhadap DPR. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2004-2008 	<ul style="list-style-type: none"> CR, EPS, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap DPR. ROA dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap DPR
3	Wahdah (2011)	<ul style="list-style-type: none"> ROI, <i>Current Ratio</i>, DER, dan ATO terhadap DPR Perusahaan manufaktur di BEI periode 2006-2008 	<ul style="list-style-type: none"> ROI, CR, dan ATO berpengaruh positif signifikan terhadap DPR. DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap DPR

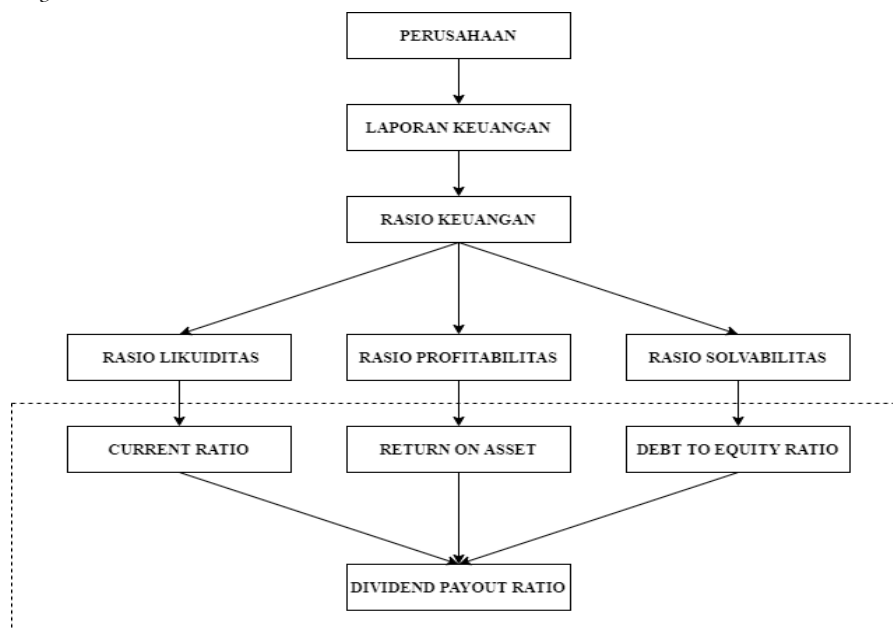
4	Adi Dwi Purnomo, Resi Widiyanti (2017)	<ul style="list-style-type: none"> DER dan CR terhadap DPR. Perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI 2011-2015 	<ul style="list-style-type: none"> DER berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.
5	Sri Fitri Wahyuni, Muhammad Shareza Hafiz (2018)	<ul style="list-style-type: none"> CR, DER, ROA terhadap DPR. Perusahaan manufaktur di BEI 2011-2015 	<ul style="list-style-type: none"> DER dan ROA berpengaruh terhadap DPR. CR tidak berpengaruh terhadap DPR. CR, DER dan ROA memiliki pengaruh terhadap DPR.

2.7. Kerangka Pemikiran

Current Ratio galat bagian rasio likuiditas, semakin akbar *Current Ratio* berarti perusahaan bisa memenuhi kewajiban jangka pendek, sebagai akibatnya perusahaan bisa menunjukkan atau membayarkan dividen pun semakin akbar. Hal ini sanggup berarti bahwa *Current Ratio* mempunyai dampak yang positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Debt to Equity Ratio adalah kemampuan perusahaan pada memenuhi semua kewajibannya, Wira (2010) dan Masdupi (2012) "*Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*".

Return On Assets adalah taraf timbal-balik atas investasi perusahaan dalam aktiva permanen yang dipakai buat operasi. ROA yang semakin akbar menerangkan kinerja perusahaan yang semakin meningkat. Sebagai akibatnya bisa dikatakan bahwa ROA mempunyai dampak positif terhadap *Dividend Payout Ratio* sama dengan penelitian, dan Pribadi & Sampurno (2012) "*Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*".



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.8. Hipotesis

Hipotesis pendapat Sugiyono (2017) "jawaban sementara terhadap rumusan masalah

penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris”.

Maka dapat disimpulkan:

H1 : *Current Ratio* (CR) & *Return On Asset* (ROA) secara parsial berdampak positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berdampak negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) dalam perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI 2011-2020.

H2 : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) & *Return On Assets* (ROA) secara simultan berdampak ke *Dividend Payout Ratio* dalam Perusahaan yang terdaftar pada BEI tahun 2011-2020.

3. Metode Penelitian

Disini menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. (Sugiyono, 2007) “statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dikemukakan dengan penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku”.

Jenis data yang dipakai jenis data time series lantaran memakai data berdasarkan beberapa tahun. Untuk asal data sendiri memakai data sekunder yaitu data yang sudah diolah sebelumnya sang perusahaan yang bersangkutan lalu pada publikasikan pada khalayak umum. Dan pada bantu menggunakan alat analisis regresi linear berganda aplikasi SPSS versi 24.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Deskriptif

Ini buat tahu penyebaran nilai menurut pendekatan variabel. Yang di caritahu pada analisis ini merupakan nilai *mean*, nilai max & nilai min. Berikut merupakan output perhitungan memakai spss versi 24.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
DPR	30	,00	42,49	29,5533	11,90517
CR	30	,90	3,79	2,0450	,73408
ROA	30	-,20	14,50	4,0257	4,32986
DER	30	-,13	173,24	29,0963	54,17619
Valid (listwise)	N 30				

Berdasarkan tabel 2 diperoleh fakta nilai baku deviasi CR sebanyak 0,73408 yang

berarti kesamaan *current ratio* satu pada periode tsb antar satu perusahaan dengan yang lain tadi memiliki taraf defleksi sebanyak 0,73408. Begitu pula untuk standar deviasi *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, & Dividend Payout Ratio*.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Variabel dependen Y yang harus di uji normalitas-nya, untuk variabel independen dianggap non fungsi distribusi. Hasil uji nya antara lain:

Tabel 3. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	,0000000
		Std. Deviation	8,15988387
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	,229
		Positive	,111
		Negative	-,229
Test Statistic		,229	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Menggunakan “uji statistik non-parametric Kolmogorov-Smirnov” didapatkan nilai Asymp. Sig = 0,000 = 0% < 5% adalah data ber-distribusi no normal.

b) Uji Multikolinearitas

Buat menguji terdapat hubungan antar variabel bebas menggunakan *tolerance & Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika *tolerance* > 0,1 & nilai VIF < 10 > 0,1 & nilai VIF < 10, bisa diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas pada contoh regresi ini.. Berikut hasil perhitungannya :

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45,413	6,549		6,934	,000		
	CR	-5,034	2,540	-,310	-1,982	,058	,737	1,357
	ROA	-,093	,388	-,034	-,239	,813	,907	1,102
	DER	-,178	,033	-,812	-5,358	,000	,787	1,271

a. Dependent Variable: DPR

Hasil tabel 4 terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam

model regresi ini.

c) Uji Heteroskedastisitas

Ini bertujuan buat melihat pada regresi terjadi perbedaan *variance* menurut residual. Uji heterokedastisitas bisa dilakukan menggunakan *uji Glejser*. *Uji Glejser* yaitu pengujian menggunakan meregresikan nilai *absolute residuals* terhadap variabel independen. Hasil perhitungannya dapat dilihat :

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,413	6,549		6,934	,000
	CR	-,034	2,540	-,310	-1,982	,058
	ROA	-,093	,388	-,034	-,239	,813
	DER	-,178	,033	-,812	-5,358	,000

a. Dependent Variable: DPR

Tampilan hasil menggunakan SPSS memberitahukan variabel CR,ROA memiliki nilai sig $\geq 0,05$, sebagai akibatnya CR & ROA adalah variabel independen yang non signifikan secara statistik terhadap variabel DPR.

d) Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini yang dipakai disini merupakan uji “Durbin Watson”.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,728 ^a	,530	,476	8,61780	1,000

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR
b. Dependent Variable: DPR

Hasil terdapat tidak adanya autokorelasi yaitu menggunakan melihat tabel Durbin Watson, yaitu $4 - d_u < d < 4 - 1,000 = 3$, lantaran nilai $1,000 < 3,000$ maka autokorelasi tidak terjadi pada kasus ini.

4.1.3. Pengujian Hipotesis

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45,413	6,549		6,934	,000		
	CR	-,034	2,540	-,310	-1,982	,058	,737	1,357
	ROA	-,093	,388	-,034	-,239	,813	,907	1,102
	DER	-,178	,033	-,812	-5,358	,000	,787	1,271

a. Dependent Variable: DPR

$$Y = 45,413 - 5,034X1 - 0,093X2 - 0,178X3 .$$

Persamaan regresi tadi memiliki makna menjadi berikut:

- 1) Konstanta = 45,413 berarti nilai variabel independen yaitu *Current Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2) & *Debt to Equity Ratio* (X3) pada keadaan statis atau tak mendapat perubahan = 0, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) merupakan sebanyak 45,413.
- 2) Nilai koefisien regresi *Current Ratio* (X1) merupakan sebanyak -5,034 menggunakan arah interaksi negatif memberitahukan jika *Current Ratio* telah terjadi penurunan sebesar 100%, maka akan menyebabkan kecilnya *Dividend Payout Ratio* (Y) sebanyak -5,034. Dan akan tetap konstan variabel bebas lainnya.
- 3) Nilai koefisien regresi berganda *Debt to Equity Ratio* (X3) merupakan sebanyak -0,093 yang bernilai negatif yang pertanda adanya interaksi yang nir searah antara variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) menggunakan *Dividend Payout Ratio* (Y) berarti kenaikan *Debt to Equity Ratio* (X3) satu-satuan maka variabel *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami penurunan sebanyak -0,093.
- 4) Nilai koefisien regresi berganda *Return On Asset* (X2) merupakan sebanyak -0,178 yang bernilai negatif pertanda adanya interaksi tidak searah antara variabel *Return On Asset* (X2) menggunakan *Dividend Payout Ratio* (Y). Artinya, apabila variabel independen lain nilainya permanen & *Return On Asset* (X2) mengalami kenaikan satu satuan maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan terjadi kenaikan -0,178.

b) Uji F

Uji F berguna buat mengecek dampak variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2179,330	3	726,443	9,782	,000 ^b
	Residual	1930,927	26	74,266		
	Total	4110,257	29			
a. Dependent Variable: DPR						
b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR						

Pada output diatas didapatkan angka sig = 0,000 < 5 %, maka H1 ditolak, hipotesis H2 diterima yang berbunyi variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, & *Return On Assets* berdampak secara simultan signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio*.

c) Uji t

Uji t berguna buat mengecek variabel independen secara parsial berdampak ke variabel dependen secara signifikan atau non.

Tabel 9. Uji t

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	45,413	6,549		6,934	,000	
	CR	-5,034	2,540	-,310	-1,982	,058	,737
	ROA	-,093	,388	-,034	-,239	,813	,907
	DER	-,178	,033	-,812	-5,358	,000	,787

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan output diatas menggunakan taraf agama sebanyak 95% atau $(\alpha) = 0,05$, variabel *current ratio* diperoleh nilai sig = 0,058 > 0,05 maka variabel *current ratio* secara konstan berdampak negatif nir signifikan terhadap DPR. Variabel DER diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05, maka variabel *return on asset* memiliki dampak negatif nir signifikan terhadap DPR. Kesimpulannya hipotesis H2 diterima, hipotesis H1 ditolak, yang berbunyi variabel *Current Ratio & Return On Assets* secara parsial berpengaruh negatif nir signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, namun variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dalam perusahaan yang tercatat pada BEI periode 2011-2020.

4.1.4. Koefisien Determinasi Parsial (R^2)

Ini dipakai buat mengecek besar dampak variabel bebas secara parsial ke variabel terikat.

Tabel 10. Koefisien Determinasi Parsial

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,728 ^a	,530	,476	8,61780

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR

Berdasarkan output perhitungan diatas bisa disimpulkan bahwa variabel CR, ROA, & DER memiliki dampak sebanyak 0,530 = 53% terhadap DPR sisanya sebanyak sekitar 47% adalah dampak lain yang tidak diperhitungkan pada kasus ini.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh CR, DER, ROA secara parsial terhadap DPR

Pada output uji t memperoleh hasil variabel *current ratio* berdampak negatif non signifikan thdp DPR, ini kentara tidak sama menggunakan output penelitian sang (Anil & Kapoor, 2008) & (Wahdah & Rofiqoh, 2011) “CR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap DPR”.

Current Ratio adalah bagian rasio likuiditas berdasarkan LK perusahaan. likuiditas perusahaan menampakan kinerja perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan membayarkan kewajiban jk. pendek, sebagai akibatnya perusahaan yang mempunyai likuiditas

baik maka akan memungkinkan pembayaran dividen pula baik. Sehingga bisa diambil konklusi bahwa rasio likuiditas bisa dipakai buat memprediksi taraf pengembalian investasi berupa dividen bagi para pemegang saham baik atau buruknya. Dan pada penelitian kali ini bisa dicermati bahwa kemungkinan perusahaan kurang sanggup melakukan pembayaran dividen menggunakan baik hal ini ditunjukkan menggunakan nilai CR yang berpengaruh negatif nir signifikan terhadap DPR.

Berdasarkan output uji t didapat output DER berdampak positif signifikan ke *Dividend Payout Ratio*. Maka berarti besar kecil nya DER berdampak ke DPR. Hal ini kentara bertolak-belakang menggunakan output yang dilakukan (Arilaha,2009), (Marlina, lisa, & Clara Danica, 2009), (Wahdah & Rofiqoh, 2011), & (Sumiadji, 2011) “DER memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap DPR”.

Debt to Equity Ratio adalah rasio hutang (*leverage*) terhadap modal. Yang mana meningkat rasio ini mendeskripsikan tanda-tanda yang kurang baik bagi perusahaan. (Arilaha, 2009) “agency cost dapat diturunkan dengan cara peningkatan dividend payout, sehingga tinggi rendahnya hutang tidak memiliki pengaruh terhadap besar kecilnya pembagian dividen”. Sehingga bisa disimpulkan pada pembagian dividen manajemen wajib merogoh keputusan kebijakan dividen yang tepat. Berdasarkan output uji t diketahui bahwa ROA negatif non signifikan terhadap DPR. Ini tidak sama dengan menggunakan penelitian yang sudah dilakukan sang (Marlina, lisa, & Clara Danica, 2009) yang menyatakan bahwa “ROA berpengaruh positif signifikan terhadap DPR”. ROA adalah rasio profitabilitas, meningkat ROA maka pertumbuhan keuntungan akan semakin tinggi pula yang mana memungkinkan pembagian dividen pula besar . Hasil berdasarkan penelitian ini bisa dipakai buat memprediksi taraf pengembalian investasi berupa dividen pada para pemegang saham.

4.2.1.2. Pengaruh CR, ROA, dan DER secara simultan terhadap DPR

Berdasarkan tabel uji F didapat nilai sig = 0,000 < 5 %, maka H1 di tolak, hipotesis H2 di terima yang berisi variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* & *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur pada BEI tahun 2011-2020. Maka Artinya semakin baik manajemen mengatur rasio *Return On Asset*, maka perusahaan membuat keuntungan yang optimal. Yang akan mengurangi kebutuhan dana yang asal berdasarkan hutang atau menggunakan istilah lain *Debt to Equity Ratio* perusahaan akan semakin menurun. Dan keuntungan yang semakin tinggi maka akan mempertinggi aktiva jua sebagai akibatnya *Current Ratio* akan semakin baik jua pada menunjukkan utang jk pendek. Menurut (Hery, 2016) “Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Secara individual, angka rasio akan menjadi tidak bermanfaat, kecuali angka rasio tersebut dibandingkan dengan rasio yang memang layak dijadikan sebagai dasar pembandingan”.

5. Penutup

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah pada lakukan adalah:

- a) Variabel *Current Ratio* (CR), & *Return On Asset* secara parsial berdampak negatif non signifikan ke *Dividend Payout Ratio* (DPR), variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berdampak positif signifikan ke *Dividend Payout Ratio* (DPR) dalam perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI periode 2011-2020.
- b) Variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), & *Debt to Equity Ratio* (DER) secara

simultan berpengaruh ke *Dividend Payout Ratio* (DPR) dalam perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI periode 2011-2020.

5.2. Saran

- a) Sebaiknya aspek CR, ROA, & DER wajib diperhatikan walaupun pengaruhnya mungkin nir terlalu akbar tetapi sanggup sebagai tolak ukur bagi para pemegang saham buat merogoh keputusan.
- b) Hasil penelitian ini dibutuhkan bisa sebagai citra atau keterangan yang berguna bagi para investor ataupun khalayak generik terutama pada merogoh keputusan lantaran dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa variabel CR, ROA & DER relatif mempunyai impak terhadap DPR.
- c) Dalam penelitian ini penulis menyadari terbatasnya variabel yang dipakai sebagai akibatnya dibutuhkan dalam penelitian selanjutnya bisa mencoba variabel lainnya.

Daftar Pustaka

- PT Bursa Efek Indonesia*. (2021, Agustus). Dipetik Agustus Selasa, 2021, dari <https://www.idx.co.id>
- Bambang, R. (2001). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, & Houston. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin, H. M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan tanya jawab edisi dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darminto. (2008). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 87-97.
- Home, J. (2007). *Fundamentals of Financial Management buku 2 Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mai, M. U. (2021). Dividend Policy on IPOs Companies in Indonesia: A Life Cycle Theory Test. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 21-30
- Marlina, lisa, & Clara Danica. (2009). Analisis Pengaruh Cash Position, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1-6.
- Martati, I. (2010). Faktor Penentu Dividend Per Share Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksis*, Vol. 6 No. 2 , 1440-1605.
- Purnomo, A., & Widiyanti, R. (2017). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI. *Journal of Management Studies*, 109-116.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno. (2001). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Vol. 2*, 1-12.
- Wahdah, & Rofiqoh. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Investasi pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Socioscientie*, Vol. 3 No. 2, 309-320.
- Wahyuni, S., & Hafiz, M. (2018). Pengaruh CR, DER, dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol. 1 No. 2*, 25-42.